

**INTERNAL AUDIT: ORGANISASI, RUANG LINGKUP
DAN PELAKSANAAN TUGAS**
Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan
di DIY dan sekitarnya

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Jurusan Akuntansi



Oleh :

Brigita Septi Dewi Diliyanti

022114105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2007**

**INTERNAL AUDIT: ORGANISASI, RUANG LINGKUP
DAN PELAKSANAAN TUGAS**

**Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan
di DIY dan sekitarnya**

Oleh:

Brigita Septi Dewi Diliyanti

NIM : 022114105

Telah disetujui oleh

Pembimbing I:



Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM. Akt

Tanggal: 6 Februari 2007



Pembimbing II:



Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt

Tanggal: 6 Februari 2007

**INTERNAL AUDIT: ORGANISASI, RUANG LINGKUP
DAN PELAKSANAAN TUGAS**

Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan di DIY dan sekitarnya

SKRIPSI

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Brigita Septi Dewi Diliyanti

NIM: 022114105

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 23 Maret 2007
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustina-wansari, MM. Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt
Anggota	Dra. YFM. Gien Agustina-wansari, MM. Akt
Anggota	Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt
Anggota	Drs. Ir. Hansiadi Yuli H. M. Si., Akt

Tanda Tangan



Yogyakarta, 30 Maret 2007


Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

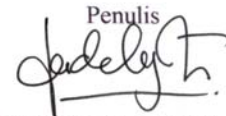



(Drs. Alex. Kahu Lantum, M.S)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 27 Maret 2007

Penulis


Brigita Septi Dewi Diliyanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PANITIA PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Auditing	6
B. Auditor Internal	9
C. Independensi, Wewenang dan Tanggung jawab Auditor Internal	18
D. Internal Audit: Organisasi, Ruang Lingkup dan Pelaksanaan Tugas..	19

E. Hasil Penelitian Sebelumnya	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian	24
D. Data yang Diperlukan	25
E. Populasi dan Sampel	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Pengukuran Data	26
H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
A. Sejarah Audit Internal	30
B. Profesi Auditor Internal	31
C. Gambaran Organisasi	34
D. Data Identitas Responden	35
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Jawaban Responden	39
B. Pembahasan	65
BAB VI PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuesioner

Lampiran 2. Hasil Penilaian Kuesioner Auditor Internal

Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III. 1	Skor penilain kuesioner..... 27
Tabel IV. 1	Data Organisasi yang Diteliti 34
Tabel IV. 2	Usia responden..... 35
Tabel IV. 3	Jenis Kelamin Responden 36
Tabel IV. 4	Lama Bekerja Responden 36
Tabel IV. 5	Pendidikan Terakhir Responden 37
Tabel IV. 6	Jabatan responden 37
Tabel V. 1	Hasil Perhitungan Internal Audit: Organisasi, Ruang Lingkup, Pelaksanaan Tugas 40
Tabel V. 2	Organisasi Internal Audit no. 1 41
Tabel V. 3	Organisasi Internal Audit no. 2 42
Tabel V. 4	Organisasi Internal Audit no. 3 42
Tabel V. 5	Organisasi internal Audit no. 4 43
Tabel V. 6	Organisasi Internal Audit no. 5 44
Tabel V. 7	Organisasi Internal Audit no. 6 44
Tabel V. 8	Organisasi Internal Audit no. 7 45
Tabel V. 9	Ruang Lingkup Internal Audit no. 1 46
Tabel V. 10	Ruang Lingkup Internal Audit no. 2 47
Tabel V. 11	Ruang Lingkup Internal Audit no. 3 47
Tabel V. 12	Ruang Lingkup Internal Audit no. 4 48
Tabel V. 13	Ruang Lingkup Internal Audit no. 5 49

Tabel V. 14	Ruang Lingkup Internal Audit no. 6	50
Tabel V. 15	Ruang Lingkup Internal Audit no. 7	51
Tabel V. 16	Ruang Lingkup Internal Audit no. 8	51
Tabel V. 17	Ruang Lingkup Internal Audit no. 9	52
Tabel V. 18	Ruang Lingkup Internal Audit no. 10	53
Tabel V. 19	Ruang Lingkup Internal Audit no. 11	54
Tabel V. 20	Ruang Lingkup Internal Audit no. 12	54
Tabel V. 21	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 1	55
Tabel V. 22	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 2.....	56
Tabel V. 23	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 3.....	57
Tabel V. 24	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 4.....	57
Tabel V. 25	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 5.....	58
Tabel V. 26	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 6.....	59
Tabel V. 27	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 7.....	59
Tabel V. 28	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 8.....	60
Tabel V. 29	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 9.....	61
Tabel V. 30	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 10.....	61
Tabel V. 31	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 11.....	62
Tabel V. 32	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 12.....	63
Tabel V. 33	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 13.....	63
Tabel V. 34	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 14.....	64
Tabel V. 35	Pelaksanaan Tugas Internal Audit no. 15.....	65

ABSTRAK

INTERNAL AUDIT: ORGANISASI, RUANG LINGKUP DAN PELAKSANAAN TUGAS

(Studi kasus pada Perusahaan-perusahaan di DIY dan sekitarnya)

Brigita Septi Dewi Diliyanti

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana organisasi internal audit dalam suatu perusahaan; (2) bagaimana ruang lingkup pengauditan dalam suatu perusahaan; (3) bagaimana pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada Perusahaan-perusahaan di DIY dan sekitarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan studi literatur. Teknik analisis data yang dilakukan adalah: (1) melakukan pengisian kuesioner untuk mengetahui organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit; (2) pengujian organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit dengan menggunakan metode statistika deskriptif; (3) mendeskripsikan organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit yang telah dilaksanakan kemudian membandingkan dengan teori yang sudah dijabarkan dalam landasan teori

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) organisasi internal audit dalam suatu perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik; (2) ruang lingkup pengauditan internal dalam suatu perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik; (3) pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik.

ABSTRACT

INTERNAL AUDIT: ORGANIZATION, SCOPE AND DUTY EXECUTION

(A Case study at Companies in DIY and its surroundings)

Brigita Septi Dewi Diliyanti

University of Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

This research was conducted to know: (1) how was the organization of internal audit in a company; (2) how was the scope of internal audit in a company; (3) how was the duty execution of internal audit in a company.

This research was a case study at Companies in DIY and its surroundings. The data were collected by using questionnaire and literature study. The data were analyzed by: (1) spreading questionnaire to know the organization, scope and duty execution of internal audit; (2) doing descriptive statistic method to examine organization, scope and duty execution of internal audit; (3) describing organization, scope and duty execution of internal audit implemented and then compared it with the theory explained in theoretical review.

The conclusions were: (1) the organization of internal audit in a company had been implemented well; (2) the scope of internal audit in a company had been implemented well; (3) the duty execution of internal audit in a company had been implemented well.

**Tuhan tidak berjanji
Langit selalu biru
Bunga disepanjang jalanmu
Lautan tanpa gelombang
Tapi....
Ia berjanji beserta kita
Mendampingi kita
Dalam segala keadaan.**

**Hasil karyaku ini kupersembahkan kepada:
Tuhan Yesus dan Ibu Maria
Papa & Mama
Dėk Lucky & Incha
serta sahabat-sahabatku,,**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Bunda Maria dan Allah Bapa di Surga atas kasih karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan **Internal Audit: Organisasi, Ruang Lingkup dan Pelaksanaan Tugas, Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan di DIY dan sekitarnya** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas, namun penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Dra. YFM. Gien Agustinawansari MM. Akt** sebagai dosen pembimbing I atas semangat dan dukungannya selama ini kepada penulis demi terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu **Lisia Apriani SE., M. Si., Akt** sebagai dosen pembimbing II atas semangat dan dukungannya selama bimbingan sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Bapak **E. Maryarsanto P., S.E., Akt** yang telah banyak memberi masukan kepada peneliti.
4. Bapak **Drs. Alex Kahu Lantum, M. S,** selaku Dekan FE Sanata Dharma
5. Bapak **Drs. FA. Joko Siswanto MM., Akt.** selaku dosen pembimbing akademik atas semangat dan dukungannya selama menyelesaikan skripsi.

6. Seluruh **Dosen** dan **Karyawan-Karyawati** Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam menulis skripsi ini.
7. Bapak **Dr. Moh Was'an, Sp. S(K)**, sebagai kepala SPI RSUP Dr. Sardjito yang telah memberikan semangat dan berbagi pengalaman hidup.
8. **Papa** dan **Mama** tersayang serta adikku **Lucky** dan **Inca**. Terimakasih telah memberiku doa dan senyum yang selalu membuatku kuat..
9. Untuk **my family** Srumbung dan Semarang atas segala dukungannya.
10. Untuk **Youdha Widi Atmaja** yang telah menampung segala keluh kesahku.
11. Untuk sahabatku **Irna, Anin+mas Mbeluq** yang menerima aku apa adanya...
12. Buat teman-teman **P3W** (*JieJien, Thea, Era, KoKom, Tobing, SisK, LeBoy, VaVa, Blatung, Wiryono, Harpi, Sandra, Olla*)
13. Buat mas **Agenk**, mas **Agunk Solo**, **PieKo**, mas **Nico**, **Klowor**, **Agunk** "kawa", **Endrie**, **Bimow**, *the best brother that I ever had!*
14. Teman-teman **akuntansi '02**.. *U'll never walk alone*..
15. Teman-teman **EXIST VOICE** dan **Mudika St. Theresia Salam**, terima kasih!!
16. Untuk **bintang** yang selalu bersinar untukku
17. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima segala kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta,

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Audit internal telah berkembang dari sekedar profesi yang memfokuskan diri pada masalah-masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Audit Internal sekarang ini menjadi profesi yang sangat dibutuhkan oleh organisasi. Audit internal menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kontrol, kinerja, risiko dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat.

Pentingnya pengendalian internal pada sebuah organisasi adalah untuk mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan, membedakan antara kecurangan dengan kesalahan dan beberapa hal mendasar dalam pengendalian internal. Walaupun sudah ditambah dengan komite audit yang independen guna mendukung pekerjaan audit internal, audit internal hanya betul-betul bisa efektif bila auditor internal melaksanakan profesinya dengan benar. Demikian pula audit internal dan komite audit yang independen akan berfungsi efektif jika mendapat dukungan sepenuhnya dari seluruh jajaran dewan komisaris dan direksi, kerana dukungan ini tidak boleh dijalankan setengah-setengah dan harus berkelanjutan.

Audit internal merupakan sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan oleh auditor internal terhadap operasi dan kontrol

yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti; (4) kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan (6) tujuan organisasi telah dicapai secara efektif. Semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.

Auditor internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif dan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atas hasil audit. Staf audit internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Auditor internal memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai organisasi internal audit, ruang lingkup internal audit dan pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan. Untuk itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Internal Audit: Organisasi, Ruang Lingkup dan Pelaksanaan Tugas”**.

Rumusan Masalah

Masalah yang dijadikan pokok bahasan adalah:

1. Bagaimana organisasi internal audit dalam suatu perusahaan?
2. Bagaimana ruang lingkup pengauditan internal dalam suatu perusahaan?
3. Bagaimana pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui organisasi internal audit dalam suatu perusahaan.
2. Mengetahui ruang lingkup pengauditan internal dalam suatu perusahaan.
3. Mengetahui pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Auditor Internal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit untuk meningkatkan kinerja dalam perusahaan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dan dapat menambah referensi pustaka sekaligus memberikan masukan khususnya bagi pengembangan pembelajaran Internal Audit.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat digunakan sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan ketrampilan, sekaligus membandingkan antara teori yang dipelajari dalam perkuliahan dengan penerapannya dalam praktik di lapangan.

Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian yang meliputi: Auditing; Auditor Internal; Independensi, Wewenang dan Tanggung Jawab Auditor Internal; Internal Audit: organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas; Hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai segala hal yang berhubungan dengan penelitian, yakni jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, dan data yang diperlukan, dan juga teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Umum

BAB V : Analisis Data

Bab ini berisi mengenai pengolahan data, presentasi hasil dan pembahasannya.

BAB VI : Penutup

Mengemukakan tentang kesimpulan yang dilandasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Auditing

1. Pengertian Auditing

Beberapa pengertian auditing menurut beberapa ahli antara lain:

Jusup (2000: 11):

“Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Mulyadi (1998: 7):

“Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kejadian ekonomi dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian atas pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”

Dari beberapa definisi diatas penulis berkesimpulan bahwa auditing merupakan proses sistematis, terencana, untuk menilai dan mengevaluasi bukti berupa data akuntansi dan informasi pendukung yang di dapatkan dengan obyektif, agar dapat menentukan tingkat kesesuaian antara bukti tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan standar yang berlaku pada suatu perusahaan serta prosedur lain yang dianggap perlu, kemudian hasil akhirnya disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan auditor melakukan pemeriksaan adalah untuk

menentukan apakah asersi atau pernyataan yang dibuat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

- 1) Peraturan yang ditetapkan oleh suatu badan legislatif
- 2) Anggaran atau ukuran prestasi lain yang ditetapkan oleh manajemen
- 3) Prinsip akuntansi berterima umum

Hasil audit disampaikan dalam bentuk laporan audit (*audit report*) yang berisi kesimpulan yang dicapai auditor mengenai sesuai tidaknya laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam penelitian ini laporan audit nantinya disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Jenis-jenis Auditor

Jenis-jenis auditor menurut Jusup (2000: 17-19) yaitu auditor pemerintah, auditor intern dan auditor independen atau akuntan publik. Pengertian ketiga jenis auditor tersebut dibahas di bawah ini:

a. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan negara pada instansi-instansi pemerintah.

b. Auditor Intern

Auditor intern adalah auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada perusahaan itu.

c. Auditor Independen atau akuntan publik

Auditor independen atau akuntan publik adalah auditor yang melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

3. Jenis-jenis audit

Jenis-jenis audit menurut Jusup (2000: 15-16) yaitu audit laporan keuangan, audit kesesuaian, audit operasional. Pengertian ketiga jenis audit tersebut dibahas di bawah ini:

a. Audit Laporan Keuangan

Audit jenis ini untuk menentukan apakah keseluruhan laporan keuangan yang diperiksa meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas termasuk catatan kaki (*footnotes*) sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu prinsip akuntansi berlaku umum.

b. Audit Kesesuaian

Audit jenis ini untuk menentukan apakah perusahaan telah mengikuti prosedur atau aturan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Audit kesesuaian dapat berupa mengkaji ulang tarif upah untuk disesuaikan dengan UMR yang ditetapkan pemerintah atau memeriksa perjanjian yang dibuat dengan bankir atau pemberi pinjaman.

c. Audit Operasional

Audit jenis ini untuk mereview setiap bagian dari prosedur dan metoda yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas, hasil akhir audit operasional biasanya berupa rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasi.

4. *Internal Auditing*

Beberapa pengertian *internal auditing* menurut beberapa ahli antara lain:

Menurut IIA dikutip oleh Moller and Witt (1999: 1) *internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to the organization.*

Menurut Boynton, Johnson and Kell (2002: 491):

“*Auditing internal* adalah aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. *Auditing internal* membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan pengelolaan.”

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa secara umum *Internal Auditing* berfungsi untuk membantu organisasi mencapai tujuannya, karena tujuan organisasi ini berpotensi untuk tidak dapat dicapai dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas organisasi yang tidak dikelola dengan baik. Proses pencapaian tujuan ini diupayakan oleh adanya proses-proses manajemen risiko, kontrol dan tata kelola yang baik.

B. Auditor Internal

1. Pengertian Auditor Internal

Ada beberapa pengertian mengenai Auditor Internal yang dijabarkan oleh para ahli auditing, beberapa diantaranya menurut Sawyer dan Hartadi antara lain:

Menurut Sawyer (2005: 7):

“Auditor internal memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Audit internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Auditor internal memiliki peranan yang penting dalam semua hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha.”

Sedangkan menurut Hartadi (1991: 63) auditor intern adalah karyawan organisasi yang memberikan jasanya bagi organisasi dengan cara menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi tersebut.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa auditor internal merupakan karyawan perusahaan yang bertugas untuk mencari fakta dan melakukan evaluasi kegiatan perusahaan sehingga dengan kesimpulannya dapat membantu pimpinan dan anggota perusahaan lainnya. Tugas audit yang dilakukan terutama ditujukan untuk membantu manajemen organisasi tempat mereka bekerja, auditor internal berkewajiban memberi informasi kepada manajer yang berguna untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efektifitas organisasi. Audit internal terlibat dalam memenuhi kebutuhan manajemen, dan staf audit yang paling efektif meletakkan tujuan manajemen dan organisasi di atas rencana dan aktivitas mereka.

Beberapa bagian penting dari definisi tentang auditor internal menurut Tugiman (1997: 8) adalah:

- a. Pelaksanaan audit berlangsung di dalam suatu perusahaan, dan dilaksanakan oleh auditor internal.

Sebagai karyawan perusahaan tersebut auditor internal digaji oleh perusahaan dan dapat dipekerjakan atau diberhentikan oleh perusahaan

b. Penilaian bebas atau Independen

Auditor internal melakukan penilaian terhadap bukti-bukti yang diperolehnya tanpa dipengaruhi pihak lain. Auditor internal harus berada di luar garis dari suatu organisasi perusahaan, tapi tidak bebas dari perusahaan tersebut selama masih ada hubungan kerja.

c. Memberikan jasanya kepada organisasi

Auditor internal memberi jasanya kepada organisasi berupa pemeriksaan, penilaian dan pemberian saran-saran yang membangun kepada pimpinan, agar pimpinan dapat melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien.

d. Uji dan Evaluasi

Auditor internal mengumpulkan bukti-bukti yang cukup, kompeten dan relevan untuk mendukung penilaian terhadap kegiatan-kegiatan organisasi. Bukti-bukti tersebut kemudian diuji dan dievaluasi untuk menjamin kebenaran informasi, ketaatan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta untuk memungkinkan operasi yang efektif dan efisien.

e. Kegiatan organisasi

Audit yang dilakukan oleh auditor internal mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan dalam organisasi yang bersifat keuangan dan operasional, organisasi, fasilitas, serta prestasi.

2. Standar Praktik

IIA telah menetapkan standar praktik yang mengikat para anggotanya. Ada lima standar yang berkaitan dengan masalah berikut ini (Boynton, Johnson and Kell, 2002: 495-497):

a. Independensi

Para auditor internal adalah karyawan perusahaan yang mereka audit, mereka harus independen dari aktivitas-aktivitas yang mereka audit. Independensi dapat dicapai melalui status organisasional dan obyektivitas.

Obyektivitas mengharuskan auditor internal untuk memiliki sikap mental yang independen dalam melaksanakan audit. Obyektivitas akan menurun bila auditor internal memikul tanggung jawab operasi atau membuat keputusan manajemen.

b. Keahlian Profesional

Standar praktik ini mengakui perlunya keahlian, kompetensi dan kemahiran dalam melaksanakan audit internal. Standar spesifik ditetapkan untuk departemen auditing internal dan untuk auditor internal. Standar-standar ini mengakui bahwa baik departemen maupun auditor perorangan harus memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan disiplin untuk melaksanakan tanggung jawab audit.

c. Ruang Lingkup Pekerjaan

Standar ini mengakui bahwa auditor internal mungkin meluas melampaui pertimbangan pengendalian internal dalam audit keuangan. Ruang

lingkup standar pekerjaan memberikan pedoman dalam melaksanakan setiap jenis audit.

d. Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Standar ini mengakui setiap bagian yang sangat penting dalam semua audit: perencanaan, pemeriksaan dan evaluasi bukti, serta pengkomunikasian hasil. Standar ini mengharuskan auditor internal untuk terlibat dalam menilai tindakan yang diambil berdasarkan temuan audit yang dilaporkan dan setiap rekomendasi yang tercantum dalam laporan itu.

e. Pengelolaan Departemen Auditing Internal

Standar ini memberikan petunjuk bagi manajer departemen auditing internal. Standar ini mencakup penetapan program untuk mengangkat dan mendorong pengembangan para anggota departemen, serta mengkoordinasikan audit internal dengan pekerjaan auditor eksternal.

3. Peran Auditor Internal

Peran auditor internal menurut Hartadi (1991: 37-38) adalah:

a. Menilai prosedur dan menilai hal-hal yang berhubungan, meliputi:

- 1) Memberi pendapat efisiensi atau kelayakan prosedur, agar terkoordinasi dan dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Mengembangkan dan memperbaiki prosedur, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan, rencana, dan prosedur yang telah diterapkan.

- 3) Menilai personalia, hal ini dilaksanakan untuk menilai tingkat kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.
- 4) Ide-ide seperti pembuatan standar, penilaian ini dimaksudkan agar standar yang dibuat sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang dimiliki.

b. Verifikasi dan analisis data, menyangkut:

- 1) Penelaahan data yang dihasilkan sistem akuntansi guna membuktikan bahwa laporan-laporan yang dihasilkan adalah valid. Auditor internal berperan untuk membuktikan data dari sistem akuntansi yang telah dianalisis adalah benar dan sesuai dengan kenyataan.
- 2) Membuat analisis-analisis yang lebih lanjut untuk memberi dasar membantu penyimpulan-penyimpulannya. Auditor internal berperan untuk melakukan analisis data agar dapat memberikan kesimpulan yang sesuai mengenai laporan perusahaan.

c. Verifikasi kelayakan untuk menentukan telah dilakukannya:

- 1) Prosedur akuntansi atau kegiatan yang telah dilakukan, agar pihak perusahaan dapat mengetahui apakah prosedur akuntansi yang telah dilakukan layak untuk dilanjutkan.
- 2) Prosedur operasi atau kegiatan yang telah diikuti, untuk mengetahui prosedur operasi atau kegiatan yang telah dilakukan perusahaan sesuai dengan keadaan yang terjadi di perusahaan.

- 3) Peraturan pemerintah sudah dilaksanakan, auditor internal berperan untuk memastikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah diatur pemerintah telah dilaksanakan oleh perusahaan.
- 4) Kewajiban-kewajiban yang bersangkutan dengan kontrak yang sedang berjalan dipatuhi, membantu perusahaan agar mematuhi kewajiban-kewajibannya agar tidak terjadi kerugian dalam perusahaan.

d. Fungsi perlindungan (mengadakan perlindungan) untuk:

- 1) Menghindari dan menemukan penggelapan, ketidakjujuran dan kecurangan, auditor internal bertanggung jawab mendukung pencegahan kecurangan, menilai apakah kekayaan perusahaan dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan baik dari segala kemungkinan resiko kerugian dan dimanfaatkan secara optimal dalam perusahaan.
- 2) Memeriksa semua kekayaan perusahaan, hal ini dilakukan dengan melakukan pengujian kecukupan dan keefektifan dari sistem pengendalian intern.
- 3) Meneliti transaksi dengan pihak luar, agar auditor internal dapat mengetahui transaksi yang telah dilakukan perusahaan sesuai atau tidak dengan kebutuhan perusahaan.

e. Melatih dan memberi bantuan kepada karyawan perusahaan terutama bidang akuntansi.

- f. Jasa-jasa lainnya termasuk penyelidikan khusus dan membantu dengan pihak luar seperti kantor akuntan publik atau konsultan lainnya yang berkepentingan dengan data-data kegiatan perusahaan

Hal-hal yang dilakukan dalam pengawasan internal secara tepat dapat dirangkum dalam 3 kata kunci, yaitu (Tugiman, 1997: 17):

- 1) Memastikan (menentukan, memverifikasi)
- 2) Menilai (mengevaluasi, menaksir)
- 3) Merekomendasi (memberi saran)

Auditor internal memeriksa dan mengevaluasi kecukupan struktur pengendalian intern perusahaan secara periodik dan membuat rekomendasi tentang perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Hasil temuan tersebut ditulis dalam bentuk laporan. Temuan atau pendapat yang obyektif dari auditor internal penting bagi manajemen perusahaan, karena membantu manajemen dalam mengusahakan perbaikan yang tepat.

3. Tujuan dan Ruang Lingkup Auditor Internal

Tujuan auditor internal untuk membantu seluruh anggota manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi dan komentar penting mengenai kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan, serta memeriksa dan mengevaluasi kecukupan dan keefektifan kebijakan dan prosedur sistem pengendalian intern yang ada.

Ruang lingkup auditor internal menurut Tunggal (2000: 31) adalah:

- a. Menilai keandalan dan integritas informasi, baik keuangan maupun operasional

- b. Menilai kepatuhan atas kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mempunyai pengaruh berarti pada operasi dan pelaporan
- c. Menilai cara-cara atas pengamanan harta dan verifikasi atas keberadaannya
- d. Menilai keekonomisan penggunaan sumber daya perusahaan dan keefektifan atas pemakaian sumber-sumber tersebut
- e. Menilai operasional atau program untuk memastikan apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

4. Program Audit

Tunggal (2000: 33) mendefinisikan program audit sebagai berikut perencanaan prosedur dan teknik pemeriksaan yang ditulis secara sistematis untuk mencapai tujuan pemeriksaan secara efisien dan efektif.

Program audit sangat penting bagi auditor internal, karena dapat menjadikan tindakan atau langkah-langkah auditor dapat terencana dan sistematis sehingga tugas-tugas auditor dapat terarah dan terkendali, sehingga akhirnya tujuan pemeriksaan dapat tercapai.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan audit yaitu:

a. Format dan persiapan program

Program audit sebaiknya diselesaikan setelah penyelesaian dan survei lapangan serta sebelum memulai pekerjaan lapangan audit yang sebenarnya. Program ini harus disusun dengan beberapa kriteria, yang penting program dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang diperiksa dan area sensitif yang memerlukan perhatian.

b. Tipe-tipe bukti audit ketika memeriksa informasi

Auditor internal seharusnya mengumpulkan informasi atau bukti audit yang mendukung evaluasi. Jika auditor internal benar-benar mengobservasi tindakan atau memperoleh konfirmasi independen, langkah ini bisa dijadikan salah satu bentuk bukti tanggungjawab yang paling kuat.

C. Independensi, Wewenang dan Tanggung jawab Auditor Internal

1. Independensi Auditor Internal

Independensi dalam audit berarti cara pandang yang tidak memihak di dalam penyelenggaraan audit dan terhadap kegiatan yang diperiksa tetapi siap untuk menanggapi kebutuhan dan keinginan dari semua unsur manajemen. Independensi dalam IAI (2001: 220.01) didefinisikan dengan bersikap independen artinya tidak mudah dipengaruhi, dengan demikian tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap independen dari auditor internal haruslah dipertahankan. Kedudukan auditor internal dalam organisasi harus memungkinkan pencapaian tanggung jawab pemeriksaannya, sedangkan objektivitas sebagai sikap mental yang independen, tercermin dalam sikap auditor internal yang bertindak secara jujur, bebas dari pembatasan dan memberikan penilaian berdasarkan kenyataan yang ada.

2. Wewenang dan tanggung jawab Auditor Internal

Lebih lanjut IAI (1994: 500.13) mengatakan bahwa tanggung jawab penting fungsi auditor internal adalah memantau kinerja pengendalian satuan usaha. Dengan kebijakan yang dimiliki manajer puncak wewenang dan tanggung jawab auditor internal harus ditetapkan secara jelas. Wewenang tersebut harus bergerak secara bebas dalam melakukan penilaian terhadap prosedur-prosedur keuangan, memeriksa catatan akuntansi, menilai sistem pengendalian intern, memberikan rekomendasi dan melaporkan hasil-hasil pemeriksaannya kepada manajemen.

Wewenang yang ditetapkan bagi auditor internal antara lain:

1. Menyusun program pemeriksaan intern secara menyeluruh atas semua aktivitas dalam perusahaan
2. Menguji keandalan sistem pengendalian manajemen
3. Tanpa batasan untuk memasuki semua bagian perusahaan, meneliti catatan, pelaporan, surat harta milik perusahaan.

D. Internal Audit: Organisasi, Ruang Lingkup dan Pelaksanaan Tugas

Dalam penelitian ini internal audit dalam suatu organisasi ditinjau dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Organisasi Internal Audit

Internal audit adalah suatu departemen tersendiri tidak berada di bawah departemen lain. Internal audit bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. Dalam suatu organisasi terdapat dokumen tertulis yang memuat

pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, serta struktur organisasi internal audit. Internal audit mempunyai wewenang untuk menelaah dan menilai sesuatu. Internal audit memiliki akses tidak terbatas kebagian lain untuk melaksanakan pemeriksaan, membangun relasi yang baik dan tepat dengan bagian lain yang ada dalam perusahaan.

2. Ruang Lingkup Internal Audit

Auditor internal memeriksa kelengkapan dan kewajaran bukti-bukti dalam suatu transaksi atau kejadian ekonomi dalam organisasi, memeriksa kecocokan suatu dokumen dengan bukti pendukungnya, memeriksa kebenaran pencatatan akuntansi dan pelaporannya, menelaah dan menilai kesediaan aktifitas yang diperlukan dengan aturan yang ada dalam organisasi, menilai kesesuaian aktifitas dengan aturan perundang-undangan yang berlaku umum, menilai efisiensi penggunaan sumber daya organisasi dalam aktifitas yang dilakukan organisasi.

Auditor internal menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktivitas yang terjadi dalam organisasi, menaksir dan menghitung risiko yang berasal dari luar organisasi, melakukan tugas lain yang diminta secara khusus oleh manajemen, juga mempunyai waktu untuk konsultasi dan memecahkan masalah bila diminta oleh bagian lain dari organisasi.

Ruang lingkup pekerjaan audit satuan kerja internal audit mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan organisasi yang secara langsung ataupun tidak langsung diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya

organisasi secara baik bagi kepentingan organisasi dan masyarakat. Dalam hubungan ini selain meliputi pemeriksaan dan penilaian yaitu meliputi:

- a. Kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern dan kualitas pelaksanaannya
- b. Mencakup segala aspek dan unsur dari organisasi sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Dengan demikian jelaslah bahwa tidak ada suatu bidang yang tidak bisa dilakukan auditnya oleh auditor internal. Namun perlu diingat bahwa dengan tidak adanya pembatasan ruang lingkup audit ini berarti tuntutan atas kinerja auditor internal semakin besar. Auditor internal harus mampu mengkomunikasikan kewenangan ruang lingkup audit ini kepada segenap *auditee* dengan sebaik-baiknya agar pekerjaannya berjalan baik dan lancar.

3. Pelaksanaan Tugas

Auditor internal membuat program audit yang akan dilakukan selama periode tertentu, sebelumnya audit melakukan survei pendahuluan baru kemudian membuat program audit, lalu menentukan tujuan audit yang akan dilaksanakan dengan jelas. Ruang lingkup pemeriksaan dinyatakan dengan jelas setiap kali akan melakukan pemeriksaan, digunakan pula flowchart untuk melihat proses kunci dalam pelaksanaan tugas. Internal audit juga mempunyai format standar untuk kertas kerja yang dipakai pada setiap kali pemeriksaan, prosedur yang jelas selalu dipakai dalam pemeriksaan. Auditor internal harus mampu berkomunikasi dengan bagian terperiksa sebelum

menerbitkan laporan pemeriksaan, dan tanggapan dari terperiksa disajikan dalam laporan audit.

Laporan audit menyajikan temuan kesalahan-kesalahan yang diperbuat bagian yang diperiksa. Walaupun tidak dapat dipungkiri kadang ada keluhan dari bagian lain namun biasanya bukan masalah keobjektifan laporan audit hanya distorsi informasi akibat komunikasi yang kurang jelas. Auditor internal harus memberikan rekomendasi untuk bagian lain yang diperiksa bila ada bagian yang harus diperbaiki. Internal audit memantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.

E. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai keberadaan auditor internal di perusahaan maupun rumah sakit telah banyak dilakukan. Dari penelitian-penelitian tersebut disimpulkan bahwa peran internal audit dalam suatu organisasi sangat penting, karena internal audit merupakan pengevaluasi organisasi, termasuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan potensial yang dapat mengakibatkan kegagalan untuk memenuhi harapan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Warsi (2003) pada PT. Air Mancur, dari penelitian tersebut diketahui peran auditor internal sudah dilaksanakan dengan baik hal ini diketahui dari unsur-unsur pelaksanaan audit internal yang telah sesuai dengan standar audit. Selain itu penelitian juga dilakukan pada rumah sakit, mengenai pemahaman karyawan terhadap kedudukan dan ruang lingkup internal audit di rumah sakit yang diteliti oleh Inarita (2005) pada rumah sakit Panti Rini. Dari penelitian tersebut dapat

disimpulkan bahwa karyawan rumah sakit paham terhadap kedudukan dan ruang lingkup internal audit, namun pada kenyataannya rumah sakit tersebut belum melaksanakan proses audit hal itu terlihat dari belum adanya auditor internal.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyo (2003) pada PT. Alis Jaya Ciptatama, disimpulkan bahwa pelaksanaan internal audit pada perusahaan tersebut masih kurang sesuai dengan pelaksanaan dalam teori internal auditing, disebabkan oleh peran auditor internal pada perusahaan yang kurang maksimal dan kurang profesional dalam menjalankan tugas.

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui betapa pentingnya internal audit dalam suatu organisasi. Internal audit tersebut bukan hanya sebagai kaki tangan manajemen tetapi juga merupakan bagian dari organisasi yang perannya sangat membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus, yaitu penelitian terhadap obyek tertentu sehingga kesimpulan diambil hanya berlaku untuk tempat yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian: penelitian pada organisasi-organisasi yang memiliki Auditor Internal
2. Waktu penelitian: penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2007

C. Subyek dan Obyek penelitian

1. Subyek penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian adalah Auditor Internal.

2. Obyek penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian adalah:

- a. Organisasi internal audit
- b. Ruang lingkup pengauditan internal
- c. Pelaksanaan tugas internal audit.

D. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Organisasi internal audit, terkait dengan departemen internal audit, pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi auditor internal serta struktur organisasi internal audit.
2. Ruang lingkup pengauditan internal, terkait dengan aktivitas yang dilaksanakan auditor internal terdiri dari keuangan, operasional, dan ketaatan.
3. Pelaksanaan tugas internal audit, terkait dengan program internal audit yang akan dilaksanakan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di DIY dan sekitarnya yang memiliki auditor internal.

Sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang didasarkan adanya tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah untuk meneliti auditor internal yang bekerja pada perusahaan. Sampel yang digunakan 21 perusahaan di DIY dan sekitarnya dimana jumlah ini terkait dengan keterbatasan biaya dan keterbatasan perusahaan yang mau untuk diteliti. Dari 21 perusahaan tersebut diperoleh 35 auditor internal sebagai responden.

F. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis beserta pilihan jawaban yang tersedia. Daftar kuesioner yang diedarkan mengenai:

- a. Identitas responden yang berisi 5 pertanyaan mengenai usia, jenis kelamin, lama bekerja, pendidikan terakhir, jabatan dalam departemen internal audit.
- b. Internal audit berisi 34 pertanyaan yang terbagi dalam 3 kategori:
 - 1) Organisasi Internal Audit berisi 7 pertanyaan
 - 2) Ruang Lingkup Internal Audit berisi 12 pertanyaan
 - 3) Pelaksanaan tugas berisi 15 pertanyaan

Kuesioner yang digunakan diambil dari beberapa buku karangan Moeller and Witt, Sawyer and Scheiner seta Boyton and Kell.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku-buku, artikel dan jurnal mengenai organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit untuk memperoleh landasan teori dalam menganalisis situasi yang ada di lapangan.

G. Teknik pengukuran data

Untuk pemberian skor jawaban pada kuesioner menggunakan skala *Likert* 1-4, yaitu:

Tabel III.1
Skor Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik sampel yang diteliti (responden), dilakukan pengolahan terhadap data kasar melalui perhitungan statistik deskriptif. Rumusan masalah dijawab dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat meneliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan skor-skor data yang telah disusun dalam distribusi frekuensi akan dihitung nilai dari meannya, adapun rumus yang akan digunakan adalah:

$$\text{Mean (rerata)} = \frac{\sum x_i \cdot f_i}{n}$$

Dimana: x_i = nilai tengah masing-masing interfal kelas

f_i = frekuensi kelas

n = banyaknya skor data

Berdasarkan nilai mean yang diperoleh, mean tersebut akan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan nilai terendah dan tertinggi dari hasil penilaian kuesioner. Nilai terendah dan tertinggi itu masing-masing diambil dari banyaknya pertanyaan kuesioner

dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (4) yang telah ditetapkan. Item pertanyaan mengenai peran auditor internal ada 34, sehingga kemungkinan jawaban yang diperoleh berkisar 34 sampai 136.

Range = Nilai terbesar – Nilai terkecil

Kelas = 4

Interval = Range / K

$$\text{Interval} = \frac{136 - 34}{4} = 25,5$$

Skor jawaban dikelompokkan sebagai berikut:

34 – 56,5 = kurang sekali

57,5 – 83 = kurang

84 – 109,5 = baik

110,5 – 136 = baik sekali

Secara lebih rinci, untuk mengetahui bagaimana organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan, akan dihitung jumlah jawaban dari kuesioner masing-masing unsur organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit. Unsur tersebut yang telah dijawab oleh responden berdasarkan alternatif jawaban yang telah dijelaskan, kemudian dilakukan observasi terhadap organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit yang telah diterapkan auditor internal pada perusahaan yang diteliti dengan berdasarkan item pertanyaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Audit Internal

Audit internal adalah profesi yang terus berkembang dari masa ke masa. Sejarahnya dimulai pada 3.500 sebelum masehi. Audit internal dimulai sebagai fungsi klerikal yang dilakukan satu orang, yang terutama terdiri dari pelaksanaan verifikasi tagihan secara independen sebelum melakukan pembayaran. Pada masa lalu, audit internal terutama berkonsentrasi pada perlindungan aktiva perusahaan. Tujuan utama mereka adalah menemukan kecurangan sebelum kecurangan tersebut dideteksi oleh auditor eksternal selama pemeriksaan tahunan.

Pada tahun 1941 audit internal modern mulai muncul ketika IIA (*Institute of Internal Auditors*) dibentuk. Keadaan ini memunculkan harapan bagi para pendiri yang memimpikan audit internal sebagai profesi yang menyediakan penelaahan independen atas semua aktivitas perusahaan, tidak hanya berkenaan dengan verifikasi aspek-aspek keuangan saja. Audit internal telah berkembang dari segi tugas dari semula yang hanya memfokuskan diri pada masalah teknis akuntansi menjadi profesi yang memiliki orientasi memberikan jasa bernilai tambah bagi manajemen. Pertumbuhan dan arti penting dari audit internal bagi perusahaan akan disertai dengan meningkatnya pengakuan profesional terhadap auditor internal.

B. Profesi Auditor Internal

Auditor internal adalah auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan oleh karenanya berstatus sebagai pegawai pada perusahaan tersebut. Kriteria berikut ini sering digunakan untuk menilai kualitas profesional auditor internal:

1. Pelayanan terhadap manajemen

Auditor internal memberikan jasa untuk meningkatkan penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif. Kode etik profesi ini mensyaratkan anggota IIA menghindari terlibat dalam kegiatan global. Auditor internal juga melayani manajemen melalui hubungan mereka dengan komite audit, dewan direksi, dan badan pengelola lainnya.

2. Pelatihan khusus berjangka panjang

Dalam beberapa kasus dan beberapa negara di dunia, departemen audit internal menerima orang yang memiliki pendidikan atau pelatihan yang bervariasi. Hanya orang-orang yang menunjukkan keahlian, lulus tes, dan mendapatkan sertifikat yang dapat menyebut dirinya profesional.

3. Menaati kode etik

Anggota IIA harus menaati Kode Etik IIA. Mereka juga harus menaati standar yang sudah ditetapkan.

4. Menjadi anggota asosiasi dan menghadiri pertemuan-pertemuan

IIA merupakan sebuah asosiasi profesional. Di beberapa negara IIA menerima anggota-anggota yang bekerja sebagai auditor internal, tetapi belum memiliki sertifikat.

5. Publikasi jurnal yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian praktik
IIA mempublikasikan jurnal teknis, yang bernama *Internal Auditor*, serta buku teknis, jurnal penelitian, monografi, penyajian secara audivisual, dan bahan-bahan instruksional lainnya. Kontribusi tulisan diberikan oleh para praktisi dan juga akademis serta para ahli lainnya.
6. Menguji pengetahuan para kandidat auditor bersertifikat
Kandidat harus lulus ujian yang diselenggarakan selama dua hari yang mencakup beberapa materi. Kandidat yang lolos berhak mendapatkan gelar *Certified Internal Auditor (CIA)*.
7. Lisensi oleh negara atau sertifikasi oleh dewan
Profesi auditor internal tidak dibatasi oleh ijin. Siapa pun yang dapat meyakinkan pemberi kerja mengenai kemampuannya di banding audit internal bisa direkrut, dan di beberapa organisasi tidak adanya sertifikasi tidak terlalu menjadi masalah. Siapa pun yang bekerja sebagai auditor internal dapat menandatangani laporan audit internal dan menyerahkan opini audit internal.

IIA (*Institute of Internal Auditors*) mengadakan ujian sertifikasi bagi auditor internal untuk semakin meningkatkan kualitas auditor internal, yang terdiri atas empat bagian:

1. Proses audit internal (auditing 65-75%, profesionalisme 10-20%, kecurangan 10-20%)

2. Ketrampilan audit internal (pemecahan masalah dan evaluasi bukti audit 45-60%, pengumpulan data, dokumentasi, dan pelaporan 25-40%, sampling dan matematika 10-20%)
3. Pengendalian manajemen dan teknologi informasi (pengendalian manajemen 30-40%, manajemen operasi 10-20%, teknologi informasi 45-55%)
4. Lingkungan audit (akuntansi keuangan 30-40%, keuangan 20-30% akuntansi manajerial 20-30%, lingkungan peraturan 10-20%)

Untuk menjadi seorang auditor internal bersertifikat (CIA= *certificate internal auditor*), seseorang harus lulus ujian ini dan memiliki minimum dua tahun pengalaman sebagai auditor internal atau yang setara. Untuk mempertahankan sertifikat CIA, orang tersebut harus menaati standar praktik dan kode etik IIA serta memenuhi persyaratan pendidikan profesional yang berkelanjutan. Sementara itu auditor internal juga harus mematuhi kerangka kerja praktik profesional yang terdiri dari:

1. Standar atribut

Standar ini yang membahas karakteristik organisasi dan individu yang melakukan jasa audit internal

2. Standar kinerja

Standar ini yang menguraikan sifat jasa audit internal serta memberikan kriteria mutu untuk mengukur pelaksanaan jasa-jasa ini

3. Standar implementasi

Standar ini yang menerapkan standar atribut dan kinerja pada jenis-jenis jasa tertentu (misalnya: audit ketaatan, investigasi kecurangan, proyek penilaian sendiri pengendalian.)

C. Gambaran Organisasi

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner ke beberapa organisasi di DIY dan sekitarnya yang memiliki auditor internal. Berikut ini data mengenai organisasi yang diteliti:

Tabel IV.1
Data Organisasi yang Diteliti

No	Nama Organisasi	Alamat	Jumlah Auditor Internal
1.	PT Konimex	Grogol, Sukoharjo, Jateng	1
2.	PT Truba Jurong Engineering cabang Jakarta	Wisma PSM, Jl. Swadaya II/7 Tanjung Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	4
3.	Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta	Yogyakarta	1
4.	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)	Yogyakarta	1
5.	PT GE Lighting	Jl. Magelang Km. 9 Yogyakarta	1
6.	PT BRI cab. Semarang	Jl. Teuku Umar no. 24 Semarang	1
7.	Bank BNI 46 Purworejo	Jl. A. Yani no. 253 Purworejo	2
8.	PT Bumi Putra	Jl. Kol Sugiyono no. 46 Yogyakarta	5
9.	PT Oriflame cab. Yogyakarta	Yogyakarta	1
10	PT Sumber Baru Aneka Motor	Jl. Laksda Adisucipto Km. 7,5 Yogyakarta	1
11	BPR NUSAMBA	Banguntapan Yogyakarta	1
12	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera	Yogyakarta	1

13	Bank Antar Daerah	Jl. Depok no. 26 C-D Semarang	1
14	Perum Pegadaian	Jl. Gadaian, depan Pasar Bringharjo, Yogyakarta	4
15	PT Mirota KSM	Jl. Raya Yogya Solo Km. 9 dsn. Sambu Legi, Maguwoharjo, Yogyakarta	1
16	BRI cab. Muntilan	Muntilan	1
17	BCA cab. Yogyakarta	Yogyakarta	1
18	PT Telkom Pugeran	Pugeran Yogyakarta	1
19	PT New Suburtext	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,8 Gerdu Jetis, Karanganyar	1
20	PT Tyfontex	Solo	1
21	RSUP Dr. Sardjito	Jl. Kesehatan no. 1 Sekip Yogyakarta	4
Total Responden			35

D. Data Identitas Responden

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan dalam lembar kuesioner dilampirkan tentang identitas dari responden untuk mengetahui usia, jenis kelamin, lama bekerja, pendidikan terakhir, jabatan di bagian/ departemen Internal Audit. Penulis menyajikan data mengenai identitas responden dalam tabel berikut ini:

1. Profil responden dilihat dari usia

Tabel IV.2
Usia responden

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
< 30 tahun	7	20
31 – 40 tahun	10	28,57
41 – 50 tahun	11	31,43
> 50 tahun	4	11,43
Tidak diketahui	3	8,57
Total	35	

Sumber: Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 35 responden auditor internal yang diteliti 20% atau 7 orang adalah berusia kurang dari 35 tahun, 28,57% atau 10 auditor internal berusia antara 31 – 40 tahun, sebanyak 31,43% atau 11 orang berusia antara 41 – 50 tahun, dan sebanyak 11,43% atau 4 orang auditor internal berusia diatas 50 tahun, sedangkan , 8,57% atau 3 orang tidak diketahui usianya.

2. Profil responden dilihat dari jenis kelamin

Tabel IV.3
Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	24	68,57
Perempuan	10	28,57
Tidak diketahui	1	2,86
Total	35	

Sumber: Data Kuesioner

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 35 responden auditor internal yang diteliti 71,43% atau 25 orang adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 28,57% atau 10 orang adalah perempuan.

3. Profil responden dilihat dari lama bekerja

Tabel IV.4
Lama bekerja responden

Masa Kerja	Jumlah	Prosentase (%)
< 5 th	8	22,86
5 – 10 th	7	20
>10 th	19	54,28
Tidak diketahui	1	2,86
Total	35	

Sumber: Data Responden

Masa tugas dari 35 responden auditor internal sebanyak 54,28% atau 19 orang sudah bekerja lebih dari 10 tahun, sebanyak 20% atau 7 orang auditor internal sudah bekerja antara 5 – 10 tahun dan 22,86% atau 8

orang yang baru bekerja kurang dari 5 tahun serta 2,86% atau 1 orang responden tidak diketahui masa tugasnya.

4. Profil responden dilihat dari pendidikan terakhir

Tabel IV. 5
Pendidikan terakhir responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
Setingkat SMU	1	2,86
Diploma	4	11,43
Sarjana	26	74,28
S2	2	5,71
S3	1	2,86
Tidak diketahui	1	2,86
Total	35	

Sumber: Data Responden

Pendidikan terakhir dari 35 responden auditor internal 2,86% atau 1 orang menempuh pendidikan terakhir setingkat SMU, 11,43% atau 4 orang menempuh pendidikan terakhir diploma, hampir 74,28% atau 26 orang menempuh pendidikan sebagai sarjana sedangkan 5,71%nya atau 2 orang menempuh pendidikan sebagai S2 dan 2,86% atau 1 orang dengan pendidikan terakhir sebagai S3 serta 2,8% lainnya atau 1 orang tidak diketahui pendidikan terakhirnya.

5. Profil responden dilihat dari jabatan dalam SPI

Tabel IV. 6
Jabatan responden

Jabatan	Jumlah	Prosentase (%)
Kepala Audit	8	22,86
Senior Internal Audit	8	22,86
Yunior Internal Audit	10	28,57
Auditor Administrasi Keuangan	6	17,14
Tidak diketahui	3	8,57
Total	30	

Sumber: Data Responden

Data di atas menunjukkan kedudukan dari tiap responden dalam SPI pada tempat mereka bekerja. Dimana terdapat kepala audit dan senior internal audit masing-masing sebanyak 8 orang atau 22,86%. Yuniior internal audit 6 orang atau 17,14%, dan auditor administrasi keuangan 10 orang atau sebanyak 28,57% dan sisanya 8,57% atau 3 orang tidak diketahui jabatannya.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis data penelitian, yang merupakan hasil analisis data untuk menjawab permasalahan serta tujuan dalam penelitian. Analisis dilakukan terhadap 35 orang auditor internal sebagai responden. Manfaat akan penelitian ini menjadi salah satu bentuk penilaian kemampuan yang telah dimiliki auditor internal serta penilaian terhadap organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit yang dilaksanakan oleh auditor internal.

A. Deskripsi Data Jawaban Responden

Data jawaban Auditor Internal diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sehingga data tersebut berbentuk kualitatif. Untuk menganalisis organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan internal audit tersebut harus diubah dahulu dari data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Penilaian terhadap organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas auditor internal pada organisasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel V.1
 Hasil Perhitungan Internal audit: Organisasi, Ruang Lingkup dan
 Pelaksanaan Tugas

Responden	Internal Audit
1	104
2	130
3	131
4	133
5	132
6	102
7	124
8	100
9	100
10	120
11	132
12	131
13	131
14	100
15	131
16	111
17	127
18	114
19	132
20	97
21	111
22	102
23	116
24	101
25	113
26	113
27	126
28	110
29	123
30	101
31	99
32	122
33	130
34	127
35	122
Total	Mean = 118,3

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit adalah 118,3. Apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan maka nilai rata-rata dari organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit tersebut termasuk ke dalam kriteria organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan tugas internal audit yang baik sekali (105,5 - 136). Penjabaran organisasi internal audit, ruang lingkup internal audit dan pelaksanaan tugas dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Organisasi Internal Audit

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana organisasi internal audit dalam suatu perusahaan, akan dijawab per item pertanyaan. Organisasi internal audit terdiri atas 7 pertanyaan yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1). Internal Audit adalah suatu departemen tersendiri tidak berada di bawah departemen lain.

Tabel V. 2
Organisasi Internal Audit no. 1

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	26
Setuju	7
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hampir keseluruhan auditor internal menjawab sangat setuju apabila internal audit merupakan departemen tersendiri, namun ada 2 jawaban yang menyatakan tidak

setuju. Hal ini karena di dalam perusahaan mereka, masih tergabung dalam departemen lain yaitu departemen akuntansi.

- 2). Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama

Tabel V. 3
Organisasi Internal Audit no. 2

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	23
Setuju	9
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 23 auditor internal sangat setuju dan 9 auditor internal setuju jika Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, namun sisa responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Ketidaksetujuan ini terjadi karena keberadaan departemen internal audit dalam organisasi yang masih tergabung dengan departemen lain sehingga mereka bertanggung jawab hanya kepada kepala departemen mereka saja.

- 3). Terdapat dokumen tertulis yang memuat pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, serta struktur organisasi internal audit.

Tabel V. 4
Organisasi Internal Audit no. 3

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	22
Setuju	12
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 22 auditor internal sangat setuju dan 12 auditor internal setuju jika terdapat dokumen tertulis yang memuat pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, serta struktur organisasi internal audit, namun ada satu responden yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Ketidaksetujuan ini terjadi karena keberadaan departemen internal audit dalam organisasi yang masih tergabung dengan departemen lain sehingga mereka belum terdapat dokumen tertulis mengenai pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup dan struktur organisasi.

- 4). Internal Audit mempunyai wewenang untuk menelaah dan menilai sesuatu (misalnya: aktifitas, kebijakan, prosedur, rencana, dll).

Tabel V. 5
Organisasi Internal Audit no. 4

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	23
Setuju	11
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika auditor internal setuju bila internal audit mempunyai wewenang untuk menelaah dan menilai sesuatu (misalnya: aktifitas, kebijakan, prosedur, rencana, dll) karena hal tersebut merupakan salah satu peran dari keberadaan internal audit. Namun ada satu responden yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dokumen

tertulis yang menjelaskan mengenai tanggung jawab dan wewenang serta ruang lingkup audit internal.

- 5). Internal Audit memiliki akses ke bagian lain untuk melakukan pemeriksaan.

Tabel V. 6
Organisasi Internal Audit no. 5

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	25
Setuju	10
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui semua auditor internal setuju jika Internal Audit memiliki akses ke bagian lain untuk melakukan pemeriksaan, hal tersebut karena audit yang dilakukan oleh auditor internal mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan yang bersifat keuangan, operasional, dan organisasi.

- 6). Internal Audit memiliki akses yang tidak terbatas ke bagian lain yang diperiksa.

Tabel V. 7
Organisasi Internal Audit no. 6

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	16
Setuju	13
Tidak Setuju	6
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 16 auditor internal sangat setuju dan 13 auditor internal setuju jika internal audit

memiliki akses yang tidak terbatas ke bagian lain yang diperiksa, namun ada pula yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu sebanyak 6 responden. Hal ini disebabkan karena akses ke bagian lain perlu adanya pembagian wewenang, ruang lingkup dan tanggung jawab yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman.

- 7). Internal Audit membangun relasi yang baik dan tepat dengan bagian lain yang ada dalam perusahaan.

Tabel V. 8
Organisasi Internal Audit no. 7

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	21
Setuju	12
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	1
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 21 auditor internal menjawab sangat setuju dan 12 responden menjawab setuju bila Internal Audit membangun relasi yang baik dan tepat dengan bagian lain yang ada dalam perusahaan, namun ada 1 auditor internal yang tidak setuju dan 1 auditor internal menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini disebabkan karena ketidakjelasan tugas dan wewenang auditor internal dalam suatu organisasi sehingga mereka tidak membangun relasi dengan baik ke bagian lain.

2. Ruang Lingkup Internal Audit

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana ruang lingkup pengauditan internal dalam suatu perusahaan, akan dijawab per

item pertanyaan. Ruang Lingkup internal audit terdiri atas 12 pertanyaan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1). Internal Audit memeriksa kelengkapan dan kewajaran bukti-bukti dalam suatu transaksi atau kejadian ekonomi di perusahaan.

Tabel V. 9
Ruang Lingkup Internal Audit no. 1

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	21
Setuju	14
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 21 responden sangat setuju dan 14 responden setuju bila Internal Audit memeriksa kelengkapan dan kewajaran bukti-bukti dalam suatu transaksi atau kejadian ekonomi di perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu peran dari keberadaan internal audit dan merupakan bagian pengujian dan evaluasi yang dilakukan. Kegiatan tersebut terkait dengan aktivitas keuangan, dimana melakukan analisis aktivitas ekonomi sebuah perusahaan yang diukur dan dilaporkan menggunakan metode akuntansi.

- 2). Internal Audit memeriksa kecocokan suatu dokumen dengan bukti-bukti pendukungnya.

Tabel V. 10
Ruang Lingkup Internal Audit no. 2

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	28
Setuju	7
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 28 auditor internal sangat setuju dan sisanya setuju jika Internal Audit memeriksa kecocokan suatu dokumen dengan bukti-bukti pendukungnya. Hal ini terkait dengan kontrol akuntansi untuk memberikan keyakinan yang wajar dan pemeriksaan tersebut untuk memungkinkan operasi yang efektif dan efisien.

- 3). Internal Audit memeriksa kebenaran pencatatan akuntansi dan pelaporannya.

Tabel V. 11
Ruang Lingkup Internal Audit no. 3

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	27
Setuju	8
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 27 auditor internal sangat setuju dan 8 auditor internal setuju jika internal audit memeriksa kebenaran pencatatan akuntansi dan pelaporannya.

Pengalaman di bidang akuntansi dapat membantu dalam menyusun program audit, mengevaluasi sistem, menganalisis transaksi, mengidentifikasi kerusakan produk, dan mempersiapkan kertas kerja.

- 4). Internal Audit menelaah dan menilai kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern perusahaan.

Tabel V. 12
Ruang Lingkup Internal Audit no. 4

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	23
Setuju	11
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan dapat diketahui 23 auditor internal sangat setuju dan 11 auditor internal setuju apabila internal audit menelaah dan menilai kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern perusahaan. Namun ada 2 responden yang menjawab tidak setuju. Auditor internal sebagai konsultan sekaligus mitra bagi manajemen harus menelaah dan menilai kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern dan harus dipastikan sistem kontrol berfungsi seperti yang diinginkan. Kegiatan ini merupakan aktivitas audit operasional, dimana telaah komprehensif atas fungsi yang bervariasi dalam perusahaan untuk menilai efisiensi dan ekonomi operasi dan efektivitas fungsi-fungsi yang menjadi tanggung jawab mereka.

- 5). Internal Audit menilai kesesuaian aktifitas yang dilakukan dengan aturan yang ada di perusahaan (misalnya: rencana, prosedur, kebijakan).

Tabel V. 13
Ruang Lingkup Internal Audit no. 5

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	24
Setuju	10
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 24 responden menjawab sangat setuju dan 10 responden menjawab setuju apabila Internal Audit menilai kesesuaian aktifitas yang dilakukan dengan aturan yang ada di perusahaan (misalnya: rencana, prosedur, kebijakan). Namun ada satu responden menjawab tidak setuju. Audit internal merupakan profesi yang dinamis dan terus berkembang yang mengantisipasi perubahan dalam lingkungan operasinya dan beradaptasi terhadap perubahan dalam struktur organisasi, proses, dan teknologi. Audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi.

- 6). Internal Audit menilai kesesuaian aktifitas dengan aturan perundang-undangan yang berlaku umum (misalnya: hukum dan aturan lingkungan).

Tabel V. 14
Ruang Lingkup Internal Audit no. 6

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	21
Setuju	11
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika internal audit menilai kesesuaian aktifitas dengan aturan perundang-undangan yang berlaku umum (misalnya: hukum dan aturan lingkungan), namun ada 3 responden yang menjawab tidak setuju. Hal yang menjadi perhatian audit internal adalah menyelenggarakan dan menjaga pembukuan serta merancang dan menjaga sistem akuntansi internal yang memadai. Bukti ketaatan terhadap undang-undang ini terletak pada pendokumentasian yang layak jika sistem kontrol di dokumentasikan dengan baik, sehingga organisasi lebih siap mematuhi peraturan-peraturan yang relevan. Pelaksanaan proses pengauditan ini termasuk dalam aktivitas ketaatan, dimana penelaahan atas kontrol keuangan dan operasi serta transaksi untuk melihat kesesuaiannya dengan aturan, standar, regulasi dan prosedur yang berlaku.

- 7). Internal audit menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam aktifitas yang dilakukan perusahaan.

Tabel V. 15
Ruang Lingkup Internal Audit no. 7

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	20
Setuju	14
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 20 responden menjawab sangat setuju dan 14 respnden menjawab setuju jika internal audit menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam aktifitas yang dilakukan perusahaan, namun ada satu responden yang menjawab tidak setuju. Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya biasanya dilakukan, guna menentukan apakah sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis.

- 8). Internal audit menilai efektifitas aktifitas yang dilakukan perusahaan.

Tabel V. 16
Ruang Lingkup Internal Audit no. 8

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	22
Setuju	11
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden setuju jika Internal audit menilai efektifitas aktifitas yang

dilakukan perusahaan, namun ada 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Ketidak setujuan tersebut bisa disebabkan karena peran yang dilaksanakan auditor internal hanya pada pengauditan keuangan semata. Namun pada dasarnya auditor internal melakukan aktivitas audit keuangan, ketaatan, dan operasional. Penilaian efektifitas aktivitas yang dilakukan perusahaan, untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

- 9). Internal Audit menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktifitas yang terjadi di perusahaan.

Tabel V. 17
Ruang Lingkup Internal Audit no. 9

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	10
Setuju	14
Tidak Setuju	10
Sangat Tidak Setuju	1
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika Internal Audit menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktifitas yang terjadi di perusahaan, namun ada beberapa responden yang tidak menyetujui pernyataan tersebut. Auditor internal harus dapat menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktifitas yang terjadi dalam perusahaan. Responden yang menjawab tidak setuju

dapat diartikan bahwa mereka tidak dapat meramalkan risiko yang akan terjadi di setiap aktivitas.

- 10). Internal Audit menaksir dan menghitung risiko yang berasal dari luar perusahaan (misalnya: dari pesaing, perubahan aturan, perubahan teknologi, dll.)

Tabel V. 18
Ruang Lingkup Internal Audit no. 10

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	9
Setuju	14
Tidak Setuju	10
Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika internal audit menaksir dan menghitung risiko yang berasal dari luar perusahaan, namun ada beberapa responden yang tidak menyetujuinya. Auditor internal harus dapat menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktifitas yang terjadi dalam perusahaan maupun di luar perusahaan, seperti contohnya pesaing, perubahan aturan, perubahan teknologi. Bagi responden yang tidak setuju dapat disebabkan karena mereka hanya berfokus pada kejadian-kejadian di dalam perusahaan saja.

- 11). Internal Audit melakukan tugas lain yang diminta secara khusus oleh manajemen perusahaan.

Tabel V. 19
Ruang Lingkup Internal Audit no. 11

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	15
Setuju	11
Tidak Setuju	7
Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika internal audit melakukan tugas lain yang diminta secara khusus oleh manajemen perusahaan, namun ada beberapa responden yang tidak menyetujui. Tugas yang diminta secara khusus oleh manajemen perusahaan dapat dilaksanakan oleh auditor internal, dalam rangka mencapai pengelolaan yang optimal dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab mereka. Namun tugas tersebut perlu diperjelas, agar tidak mempengaruhi sikap independen seorang auditor internal.

- 12). Internal Audit mempunyai waktu untuk konsultasi dan memecahkan masalah bila diminta oleh bagian lain dari perusahaan.

Tabel V. 20
Ruang Lingkup Internal Audit no. 12

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	19
Setuju	14
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika internal audit mempunyai waktu untuk konsultasi dan memecahkan masalah bila diminta oleh bagian lain dari perusahaan, namun ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju. Hal tersebut dimaksudkan agar auditor internal dapat membantu bagian lain dalam memberikan rekomendasi perubahan dan perbaikan, namun terkadang bertentangan dengan sikap independen auditor internal sehingga ada beberapa responden yang tidak setuju dengan pernyataan ini.

3. Pelaksanaan Kerja

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu bagaimana pelaksanaan tugas internal audit dalam suatu perusahaan, akan dijawab per item pertanyaan. Pelaksanaan tugas internal audit terdiri atas 15 pertanyaan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1). Bagian Internal Audit membuat program audit yang akan dilakukan selama periode tertentu.

Tabel V. 21
Pelaksanaan Tugas no. 1

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	27
Setuju	8
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 27 auditor internal menjawab sangat setuju dan 8 responden menjawab

setuju jika bagian Internal Audit membuat program audit yang akan dilakukan selama periode tertentu. Hal ini karena program audit dirancang untuk menjadi pedoman bagi auditor internal dan merupakan satu kesatuan dengan supervisi audit dalam pengambilan langkah-langkah audit tertentu.

- 2). Internal Audit melakukan survei pendahuluan sebelum membuat program audit.

Tabel V. 22
Pelaksanaan Tugas no. 2

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	15
Setuju	19
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan dapat diketahui 15 responden menjawab sangat setuju dan 19 responden menjawab setuju jika Internal Audit melakukan survei pendahuluan sebelum membuat program audit, namun ada satu responden yang tidak setuju. Sebelum membuat program audit, auditor internal harus melakukan survei pendahuluan. Survei pendahuluan yang baik akan menghasilkan program audit yang tepat, dan program audit yang tepat akan menunjang keberhasilan.

- 3). Internal Audit menentukan tujuan audit yang akan dilaksanakan dengan jelas.

Tabel V. 23
Pelaksanaan Tugas no. 3

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	19
Setuju	16
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika Internal Audit menentukan tujuan audit yang akan dilaksanakan dengan jelas. Setelah melakukan survei pendahuluan, auditor internal harus melakukan tujuan yang akan dilaksanakan sebelum auditor internal membuat program audit. Tujuan yang dibuat harus jelas, bila tidak jelas maka untuk menentukan tujuan operasi kemungkinan tidak tercapai.

- 4). Ruang lingkup pemeriksaan dinyatakan dengan jelas setiap kali akan melakukan pemeriksaan

Tabel V. 24
Pelaksanaan Tugas no. 4

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	23
Setuju	12
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden setuju jika ruang lingkup pemeriksaan dinyatakan dengan jelas setiap kali akan melakukan pemeriksaan. Hal ini disebabkan karena standar auditor internal yang profesional bertanggungjawab untuk memeriksa dan mengevaluasi sistem kontrol internal organisasi dan kualitas kinerja dalam pelaksanaan tanggung jawab yang diemban.

- 5). Internal audit menggunakan *flowchart* untuk melihat proses kunci dalam pelaksanaan tugas.

Tabel V. 25
Pelaksanaan Tugas no. 5

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	13
Setuju	21
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui 13 responden menjawab sangat setuju dan 21 responden menjawab setuju jika Internal audit menggunakan *flowchart* untuk melihat proses kunci dalam pelaksanaan tugas, namun ada 1 responden yang menjawab tidak setuju. *Flowchart* dapat membantu pengembangan dan pemeliharaan program audit dan dengan menggunakan *flowchart* auditor internal dapat melakukan observasi tentang metoda, risiko dan kontrol.

- 6). Internal Audit mempunyai format standar untuk kertas kerja yang dipakai dalam pemeriksaan.

Tabel V. 26
Pelaksanaan Tugas no. 6

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	19
Setuju	15
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika Internal Audit mempunyai format standar untuk kertas kerja yang dipakai dalam pemeriksaan, walaupun ada jawaban responden yang tidak setuju. Kertas kerja harus mengikuti bentuk dan susunan yang konsisten, tidak hanya dalam setiap penugasan audit tetapi juga pada departemen audit internal. Begitu auditor internal terbiasa dengan satu format, auditor internal tidak harus berpikir banyak mengenai susunan kertas kerja, tetapi lebih kepada kebutuhan yang akan dicatat.

- 7). Prosedur audit yang jelas selalu dipakai dalam melakukan pemeriksaan.

Tabel V. 27
Pelaksanaan Tugas no. 7

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	22
Setuju	11
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui responden ada yang menyetujui jika prosedur audit yang jelas selalu dipakai dalam melakukan pemeriksaan, namun ada 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Prosedur audit merupakan sarana yang digunakan untuk melaksanakan aktifitas sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan prinsip yang diterapkan pada kebijakan tersebut juga bisa diterapkan untuk prosedur. Prosedur audit juga merupakan teknik yang diterapkan, yang dapat membantu auditor untuk menentukan apakah tujuan operasi telah dicapai.

- 8). Komunikasi dengan bagian terperiksa selalu dilakukan sebelum menerbitkan laporan pemeriksaan

Tabel V. 28
Pelaksanaan Tugas no. 8

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	23
Setuju	12
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika semua responden setuju apabila komunikasi dengan bagian terperiksa selalu dilakukan sebelum menerbitkan laporan pemeriksaan. Diharapkan dengan mengkomunikasikan terlebih dahulu laporan pemeriksaan, dapat menghindari adanya perselisihan dengan pihak yang diperiksa apabila ada hal-hal yang tidak sesuai.

9). Tanggapan dari terperiksa disajikan di laporan audit

Tabel V. 29
Pelaksanaan Tugas no. 9

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	21
Setuju	10
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika ada responden yang setuju apabila tanggapan dari terperiksa disajikan di laporan audit, dan ada yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan menyajikan tanggapan dari terperiksa berarti pihak manajemen dapat mengetahui setiap masukan-masukan atau tanggapan-tanggapan dari pihak terperiksa. Namun bagi responden yang menjawab tidak setuju bisa disebabkan karena kurang jelasnya komunikasi mengenai laporan pemeriksaan kepada pihak terperiksa.

10). Laporan audit hanya menyajikan temuan kesalahan-kesalahan yang diperbuat bagian yang diperiksa

Tabel V. 30
Pelaksanaan Tugas no. 10

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	8
Setuju	8
Tidak Setuju	13
Sangat Tidak Setuju	6
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 13 responden tidak setuju dan 6 responden menjawab sangat tidak setuju apabila laporan audit hanya menyajikan temuan kesalahan-kesalahan yang diperbuat bagian yang diperiksa. Sedangkan 8 responden menjawab sangat setuju dan 8 responden lainnya menjawab setuju. Hal ini karena auditor internal berperan dalam organisasi bukan semata-mata untuk mencari kesalahan-kesalahan, namun untuk mengevaluasi sistem keuangan dan operasional bagian terperiksa.

11). Laporan audit disampaikan pada top manajemen

Tabel V. 31
Pelaksanaan Tugas no. 11

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	24
Setuju	9
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	0
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 24 responden sangat setuju dan 9 responden menjawab setuju apabila laporan audit disampaikan pada top manajemen serta dua responden menjawab tidak setuju. Hal ini dilakukan auditor internal sebagai rasa tanggung jawab atas pengauditan yang telah dilaksanakan, dan diharapkan dengan penyampaian tersebut dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat.

- 12). Tidak pernah ada keluhan dari bagian lain tentang kejelasan laporan audit yang dibuat.

Tabel V. 32
Pelaksanaan Tugas no. 12

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	3
Setuju	22
Tidak Setuju	7
Sangat Tidak Setuju	3
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika kebanyakan responden setuju apabila tidak pernah ada keluhan dari bagian lain tentang kejelasan laporan audit yang dibuat, walaupun ada beberapa responden menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Tidak pernah ada keluhan dapat diartikan bahwa pengkomunikasian antara auditor internal dengan pihak terperiksa dan manajemen telah berjalan dengan lancar dan baik. Sebaliknya jika pernah ada keluhan berarti komunikasi antara auditor internal dengan pihak manajemen dan terperiksa kurang baik dan kurang lancar.

- 13). Tidak pernah ada keluhan dari bagian lain tentang keobyektifan laporan audit

Tabel V. 33
Pelaksanaan Tugas no. 13

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	7
Setuju	19
Tidak Setuju	7
Sangat Tidak Setuju	2
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 7 responden menjawab sangat setuju dan 19 responden menjawab setuju apabila tidak pernah ada keluhan dari bagian lain tentang keobyektifan laporan audit. Namun ada 7 responden yang menjawab tidak setuju dan dua responden menjawab sangat tidak setuju. Hal tersebut berarti bahwa laporan audit yang dibuat oleh auditor internal telah obyektif dan telah sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.

- 14). Dalam laporan audit terdapat saran atau rekomendasi untuk bagian lain yang diperiksa (bila ada yang harus diperbaiki).

Tabel V. 34
Pelaksanaan Tugas no. 14

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	16
Setuju	17
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	1
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika 16 responden sangat setuju dan 17 responden setuju apabila dalam laporan audit terdapat saran atau rekomendasi untuk bagian lain yang diperiksa (bila ada yang harus diperbaiki). Namun ada satu responden yang menjawab tidak setuju dan sisanya menjawab sangat tidak setuju. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki bagian yang diperiksa agar di kemudian hari kesalahan tidak terjadi lagi, selain itu untuk mewujudkan kesesuaian dengan tujuan organisasi.

- 15). Internal Audit memantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit

Tabel V. 35
Pelaksanaan Tugas no. 15

Jawaban	Jumlah
Sangat Setuju	18
Setuju	14
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1
Jumlah	35

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui jika kebanyakan responden setuju apabila internal audit memantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit. Saran-saran untuk perbaikan memerlukan rekomendasi perbaikan kesalahan dan tidak mengandung konotasi temuan kesalahan dari temuan-temuan audit. Pemantauan ini bertujuan untuk menjamin bahwa perbaikan dilaksanakan secara benar.

B. Pembahasan

Setelah menganalisis data-data yang diperoleh dari responden, untuk lebih menjelaskan hasil penelitian maka dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Organisasi Internal Audit

Pada organisasi-organisasi yang diteliti internal audit merupakan departemen yang saling berhubungan dengan departemen yang lain dan berada di departemen sendiri bukan satu departemen dengan yang lain. Ini berarti auditor internal tersebut berstatus sebagai pegawai organisasi, dan

auditor internalnya harus bertanggung jawab langsung pada direktur, pimpinan atau kepala organisasi.

Organisasi-organisasi yang diteliti hampir kesemuanya terdapat dokumen tertulis yang memuat pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup serta struktur organisasi. Hal ini berarti auditor internal memiliki batasan-batasan pada departemen yang lainnya dan deskripsi jabatan yang jelas. Berkaitan dengan wewenang untuk menelaah dan menilai sesuatu, misalnya aktivitas, kebijakan, prosedur, rencana dan sebagainya. Oleh karena tugas dari auditor internal tersebut, maka auditor internal memiliki akses ke bagian lain untuk melakukan pemeriksaan dan akses tersebut bisa terbatas dan tidak terbatas sesuai dengan kebutuhan. Auditor internal juga membangun relasi yang baik dan tepat dengan bagian lain yang ada dalam organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan pada organisasi internal audit telah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dengan adanya departemen internal audit dalam membantu manajemen organisasi.

2. Ruang Lingkup Internal Audit

Pelaksanaan internal audit sangat dipengaruhi oleh besarnya organisasi, karakteristik, dan kompleksitas operasi masing-masing satuan kerja dalam departemen yang akan diaudit. Semakin besar elemen-elemen yang terdapat dalam satuan kerja tersebut maka semakin luas ruang lingkup seorang auditor internal melakukan audit. Hal tersebut disebabkan karena masing-masing elemen memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda sehingga ruang lingkungnya

semakin luas dan tingkat kesulitan yang dihadapi seorang auditor internal juga semakin tinggi, terutama dalam melaksanakan tugasnya.

Ruang lingkup internal audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dalam suatu organisasi meliputi pemeriksaan kelengkapan dan kewajaran bukti-bukti dalam suatu transaksi atau kejadian ekonomi suatu organisasi, pemeriksaan kecocokan suatu dokumen dengan bukti-bukti pendukungnya serta pemeriksaan kebenaran pencatatan akuntansi dan pelaporannya. Auditor internal juga menelaah dan menilai:

- a. Kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern organisasi, kesesuaian aktivitas yang dilakukan dengan aturan yang ada di organisasi misalnya rencana, prosedur, kebijakan
- b. Kesesuaian aktivitas dengan aturan perundang-undangan yang berlaku umum misalnya hukum dan aturan lingkungan
- c. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya organisasi dalam aktivitas yang dilakukan organisasi
- d. Menilai efektivitas aktivitas yang dilakukan organisasi.

Selain itu auditor internal juga menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktivitas yang terjadi dalam dan luar organisasi, berada dari luar organisasi misalnya dari pesaing, perubahan aturan, perubahan teknologi. Auditor internal juga melakukan tugas lain yang diminta secara khusus oleh manajemen organisasi dan menyediakan waktu untuk konsultasi dan memecahkan masalah bila diminta oleh bagian lain dari organisasi.

Dari penelitian yang dilakukan pada organisasi-organisasi peran auditor internal dilihat dari ruang lingkungannya telah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dengan adanya kegiatan internal audit dalam membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan demikian tujuannya akan mudah dicapai.

3. Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Sebagai awal pekerjaan audit, auditor internal melakukan survei pendahuluan. Dalam survei pendahuluan, tim audit mengidentifikasi tujuan audit dan ruang lingkup pemeriksaan yang dinyatakan dengan jelas. Auditor internal dapat menggunakan *flowchart* atau media lain untuk melihat proses kunci dalam pelaksanaan tugas selain itu auditor internal juga mempunyai format standar untuk kertas kerja yang dipakai dalam pemeriksaan. Setelah survei pendahuluan, sesegera mungkin tim audit menyiapkan program audit yang jelas selama periode tertentu.

Program audit yang telah dibuat dikomunikasikan dengan bagian terperiksa yang dilakukan sebelum menerbitkan laporan pemeriksaan dan sebelum disampaikan pada top manajemen, kemudian tanggapan dari terperiksa disajikan di laporan audit. Laporan audit tidak hanya menyajikan temuan kesalahan-kesalahan yang diperbuat bagian yang diperiksa. Keluhan dari bagian lain tentang kejelasan, keobyektivan laporan audit serta rekomendasi untuk bagian yang diperiksa dapat langsung disampaikan ke pihak auditor internal.

Setelah laporan audit disampaikan ke pihak yang berkepentingan tugas berikutnya adalah memantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit. Program audit ini merupakan pedoman bagi auditor internal mengenai apa yang akan dilakukan, kapan akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa yang akan melakukannya, dan berapa lama waktu yang dibutuhkan. Hasil penelitian yang dilakukan pada organisasi-organisasi pelaksanaan tugas telah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dengan adanya pelaksanaan program audit dalam membantu manajemen organisasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada auditor internal, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Organisasi internal audit dalam perusahaan yang diteliti telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya departemen internal audit yang berada dalam departemen sendiri, adanya tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, adanya dokumen tertulis yang memuat pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup serta struktur organisasi internal audit.
2. Ruang lingkup internal audit dalam perusahaan yang diteliti telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang lingkup internal audit yang telah dilaksanakan responden meliputi operasional, keuangan dan ketaatan. Operasional terkait dengan efektifitas aktifitas yang dilakukan perusahaan, keuangan terkait dengan memeriksa kelengkapan dan kewajaran bukti-bukti dalam suatu transaksi atau kejadian ekonomi di perusahaan sedangkan ketaatan terkait dengan menilai kesesuaian aktifitas yang dilakukan dengan aturan yang ada di perusahaan dan aturan perundang-undangan yang berlaku umum (misalnya: hukum dan aturan lingkungan).

3. Pelaksanaan tugas internal audit dalam perusahaan yang diteliti telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan tersebut dilihat dari adanya pembuatan program audit untuk periode tertentu, adanya prosedur audit yang jelas, penyampaian laporan audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan, serta adanya pemantauan pelaksanaan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang muncul, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Analisis data hanya menggunakan analisis deskriptif.
2. Jumlah perusahaan yang diteliti terbatas
3. Jumlah responden auditor internal yang diteliti terbatas.

C. Saran

Untuk memperbaiki dan melengkapi penelitian ini dimasa yang akan datang maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi auditor internal

Organisasi, ruang lingkup dan pelaksanaan internal audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dalam organisasi sudah memadai, namun perlu ditingkatkan lagi agar peran yang dilaksanakan dapat sesuai dengan harapan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti yang berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda, jumlah responden yang lebih banyak serta teknik analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyton, William C, Johnson, Raymond N and Kell, Walter G. (2002). *Modern Auditing. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Cahyo, Lereng Handoko. (2003). *Pelaksanaan Internal Audit. Studi Kasus pada PT. Alis jaya Ciptatama*. Skripsi S1. Yogyakarta: USD
- Erasashanti, Annathasia Puji. (1997). *Optimalisasi Peran Audit Internal Kredit Bank*. Skripsi S1. Yogyakarta: USD
- Halim, Abdul. (1995). *Auditing I*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hartadi, Bambang. (1991). *Internal Auditing*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan (LSFK2P) & Pustaka pelajar
- Irawan, Ronny. (2003). Paradigma Baru Dalam Audit Internal. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*. Vol. 3 No. 3: 220-231
- Inarita, Theresia. (2005). *Pemahaman Karyawan Terhadap Kedudukan dan Ruang Lingkup Internal Audit di Rumah Sakit*. Skripsi S1. Yogyakarta: USD
- Jeffrey, Cynthia and Weatherholt, Nancy. (1996). Ethical Development, Professional Commitment and Rule Observance Attitudes. *Behavioral Research in Accounting. Volume 8*. United States of America: American Accounting Association
- Jusup, Al. Haryono. (2000). *Auditing (Pengauditan), buku I*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Moeller, Robert and Herbert Witt. (1999). *Brink's modern Internal Auditing*. Fifth Edition. New York: John Wiley & Sons
- Riduwan. (2004). *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Sawyer, Lawrence B. Dittenhofer, Mortimer A and Scheiner, James H. (2005). *Swayer's Internal Audit-Audit Internal Sawyer. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat

- Tugiman, Hiro. (1995). *Standar Profesi Internal Audit*. Bandung: PT. Eresco
- . (1997). *Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius
- . (1999). *Internal Audit antara Harapan dan Kenyataan*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata
- . (2003). Auditor Internal Wajib Besertifikat, majalah *Auditor Internal*. Jakarta: Graha Sucofindo
- Tunggal, Amin Widjaja. (1995). *Audit Manajemen Kontemporer*. Jakarta: Harvarindo
- Warsi, Titik Ari (2003). *Peran Internal Audit Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Khususnya Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku. Studi Kasus Pada PT Air Mancur*. Skripsi S1. Yogyakarta: USD

KUESIONER

A. Petunjuk Umum

1. Dimohonkan bantuannya kepada Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini
2. Jawablah seluruh pertanyaan sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda
3. Jawaban langsung diberikan pada lembar angket ini.

B. Petunjuk Khusus

1. Pertanyaan bagian **A** diisi dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda (X) pada kuesioner berikut sesuai dengan keadaan Bapak/ Ibu
2. Pertanyaan bagian **B** diisi dengan memberi tanda (√) pada kolom STS, TS, S, SS
3. Keterangan: STS= Sangat Tidak Setuju, TS=Tidak Setuju, S= Setuju, SS= Sangat Setuju

Daftar Kuesioner

A. Identitas Responden

1. Usia: tahun
2. Jenis kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Wanita
3. Lama bekerja:
 - a. kurang dr 5 thn
 - b. 5 – 10 thn
 - c. lebih dr 10 thn
4. Pendidikan terakhir:
 - a. setingkat SMU
 - b. Diploma
 - c. S1
 - d. S2
5. Jabatan di bagian/departemen Internal Audit:
.....

B. Bagian Internal Audit

Daftar Pertanyaan	Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Organisasi Internal Audit				
1. Internal Audit adalah suatu departemen tersendiri tidak berada di bawah departemen lain				
2. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama				
3. Terdapat dokumen tertulis yg memuat pendirian, tanggung jawab, wewenang, ruang lingkup, serta struktur organisasi internal audit.				
4. Internal Audit mempunyai wewenang untuk menelaah dan menilai sesuatu (misalnya: aktifitas, kebijakan, prosedur, rencana, dll).				
5. Internal Audit memiliki akses ke bagian lain untuk melakukan pemeriksaan.				
6. Internal Audit memiliki akses yang tidak terbatas ke bagian lain yang diperiksa.				
7. Internal Audit membangun relasi yang baik dan tepat dengan bagian lain yang ada dalam perusahaan.				
Ruang Lingkup Internal Audit				
1. Internal Audit memeriksa kelengkapan dan kewajaran bukti-bukti dalam suatu transaksi atau kejadian ekonomi di perusahaan.				
2. Internal Audit memeriksa kecocokan suatu dokumen dengan bukti-bukti pendukungnya.				
3. Internal Audit memeriksa kebenaran pencatatan akuntansi dan pelaporannya.				
4. Internal Audit menelaah dan menilai kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian intern perusahaan.				
5. Internal Audit menilai kesesuaian aktifitas yang dilakukan dengan aturan yang ada di perusahaan (misalnya: rencana, prosedur, kebijakan).				
6. Internal Audit menilai kesesuaian aktifitas dengan aturan perundang-undangan yang berlaku umum (misalnya: hukum dan aturan lingkungan).				
7. Internal audit menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam aktifitas yang dilakukan perusahaan.				
8. Internal audit menilai efektifitas aktifitas yang dilakukan perusahaan.				
9. Internal Audit menaksir dan menghitung risiko yang akan terjadi dalam berbagai aktifitas yang terjadi di				

perusahaan.				
10. Internal Audit menaksir dan menghitung risiko yang berasal dari luar perusahaan (misalnya: dari pesaing, perubahan aturan, perubahan teknologi, dll.)				
11. Internal Audit melakukan tugas lain yang diminta secara khusus oleh manajemen perusahaan.				
12. Internal Audit mempunyai waktu untuk konsultasi dan memecahkan masalah bila diminta oleh bagian lain dari perusahaan.				
Pelaksanaan Tugas				
1. Bagian Internal Audit membuat program audit yang akan dilakukan selama periode tertentu.				
2. Internal Audit melakukan survey pendahuluan sebelum membuat program audit.				
3. Internal Audit menentukan tujuan audit yang akan dilaksanakan dengan jelas.				
4. Ruang lingkup pemeriksaan dinyatakan dengan jelas setiap kali akan melakukan pemeriksaan.				
5. Internal audit menggunakan flowchart untuk melihat proses kunci dalam pelaksanaan tugas.				
6. Internal Audit mempunyai format standar untuk kertas kerja yang dipakai dalam pemeriksaan.				
7. Prosedur audit yang jelas selalu dipakai dalam melakukan pemeriksaan.				
8. Komunikasi dengan bagian terperiksa selalu dilakukan sebelum menerbitkan laporan pemeriksaan.				
9. Tanggapan dari terperiksa disajikan di laporan audit.				
10. Laporan audit hanya menyajikan temuan kesalahan-kesalahan yang diperbuat bagian yang diperiksa.				
11. Laporan audit disampaikan pada top manajemen.				
12. Tidak pernah ada keluhan dari bagian lain tentang kejelasan laporan audit yang dibuat.				
13. Tidak pernah ada keluhan dari bagian lain tentang keobyektifan laporan audit.				
14. Dalam laporan audit terdapat saran atau rekomendasi untuk bagian lain yang diperiksa (bila ada yang harus diperbaiki).				
15. Internal Audit memantau pelaksanaan tindakan perbaikan yang disarankan dalam laporan audit.				

Lampiran

HASIL PENILAIAN KUESIONER ORGANISASI INTERNAL AUDIT

No.	Item Pertanyaan							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	2	3	25
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	4	2	3	4	4	4	4	25
8	3	2	4	4	3	2	4	22
9	3	3	3	3	3	3	3	21
10	4	4	3	4	4	2	4	25
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	3	3	3	3	3	3	22
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	3	4	4	4	3	26
17	2	3	4	4	4	4	4	25
18	4	4	3	4	4	3	4	26
19	4	4	4	4	4	3	4	27
20	2	3	3	4	4	2	3	21
21	4	4	4	4	3	4	4	27
22	3	3	3	3	3	3	3	21
23	4	4	4	4	4	3	3	26
24	3	3	3	2	4	4	2	21
25	4	4	4	3	4	3	3	25
26	4	4	4	4	4	3	4	27
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	3	4	4	3	3	3	24
29	4	4	3	3	4	3	4	25
30	3	2	2	2	3	2	3	17
31	4	3	4	4	4	2	1	22
32	4	4	4	4	4	3	4	27
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	3	4	4	3	4	4	26
35	3	3	3	3	3	3	3	21
	TOTAL							875

Lampiran

HASIL PENILAIAN KUESIONER RUANG LINGKUP INTERNAL AUDIT

No	Item Pertanyaan												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	36
9	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	37
10	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	42
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	34
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	42
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	33
21	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	35
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	40
24	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	35
25	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	38
26	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	1	4	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	44
29	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	45
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	42
31	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	35
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	45
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46

Lampiran

HASIL PENILAIAN KUESIONER PELAKSANAAN TUGAS

No	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	44
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	56
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	52
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	42
10	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	53
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	55
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	44
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	55
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	43
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	54
18	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	3	4	4	47
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
20	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	1	3	3	43
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	49
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	50
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
25	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	50
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	51
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	54
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	42
29	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	53
30	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	42
31	4	3	3	4	3	3	4	1	1	3	4	1	1	4	3	42
32	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	52
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	54
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	56
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	55

Lampiran

HASIL PENILAIAN KUESIONER PERAN AUDITOR INTERNAL

No	Peran Auditor Internal			Jumlah
	Organisasi IA	Ruang Lingkup IA	Pelaksanaan IA	
1	25	35	44	104
2	28	46	56	130
3	28	45	58	131
4	28	47	58	133
5	28	46	58	132
6	21	36	45	102
7	25	47	52	124
8	22	36	42	100
9	21	37	42	100
10	25	42	53	120
11	28	46	58	132
12	28	47	56	131
13	28	48	55	131
14	22	34	44	100
15	28	48	55	131
16	26	42	43	111
17	25	48	54	127
18	26	41	47	114
19	27	48	57	132
20	21	33	43	97
21	27	35	49	111
22	21	36	45	102
23	26	40	50	116
24	21	35	45	101
25	25	38	50	113
26	27	35	51	113
27	28	44	54	126
28	24	44	42	110
29	25	45	53	123
30	17	42	42	101
31	22	35	42	99
32	27	43	52	122
33	28	48	54	130
34	26	45	56	127
35	21	46	55	122